

## ABSTRAK

**Azmi Khakim, 1740110038. Peran Mursyid Dalam Mencegah Perilaku Menyimpang Syari'at Agama Islam Melalui Tarekat Khalidiyah Naqsabandiyah di Desa Banjarsari Gajah Demak.** Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam. Institut Agama Islam Negeri Kudus. Skripsi. Program Studi Bimbingan Konseling Islam.

Pada penelitian ini mempunyai empat pokok tujuan. Pertama, untuk mengetahui bagaimana peran mursyid dalam mencegah perilaku menyimpang syari'at agama Islam terhadap anggota jam'iyah tarekat Khalidiyah Naqsabandiyah Banjarsari Gajah Demak. Kedua, untuk mengetahui metode apa saja yang dilaksanakan mursyid terhadap anggota jam'iyah tarekat Khalidiyah Naqsabandiyah Banjarsari Gajah Demak supaya terhindar dari perilaku menyimpang syari'at agama Islam. Ketiga, untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi mursyid dalam membimbing anggota jam'iyah tarekat Khalidiyah Naqsabandiyah Banjarsari Gajah Demak. Keempat, untuk mengetahui solusi apa yang diberikan mursyid dalam membimbing para anggota jam'iyah tarekat Khalidiyah Naqsabandiyah Banjarsari Gajah Demak.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research). Lokasi penelitian yaitu di Jam'iyah Tarekat Khalidiyah Naqsabandiyah Desa Banjarsari Gajah Demak. Kemudian pendekatan penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sumber datanya adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data didapatkan dari proses wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengujian keabsahan data dengan cara triangulasi, menggunakan bahan referensi. Sedangkan dalam teknik penelitian analisis data menggunakan reduksi data, display data verifikasi.

Hasil penelitian ini peneliti menemukan beberapa hal yaitu sebagai berikut : 1) peran mursyid di Jam'iyah Tarekat Khalidiyah Naqsabandiyah Desa Banjarsari Gajah Demak dalam mencegah perilaku menyimpang syari'at agama Islam dikategorikan sangat bagus, dikarenakan mursyid dapat menumbuhkan rasa keimanan dan ketakwaan dari para anggota jam'iyah dengan memberikan bimbingan melalui ajaran-ajaran yang terkandung di dalam Tarekat Khalidiyah Naqsabandiyah setiap 35 hari sekali yaitu bertepatan pada hari Selasa Kliwon yang dilaksanakan di tempat musholla Kyai Abdul Rokim Desa Banjarsari Gajah Demak. 2) Metode yang digunakan dalam membimbing para anggota jam'iyah tarekat yaitu dengan metode kelompok dengan cara *mauidzah hasanah (tawajjuh)* dengan diisi mauidzah hasanah yang berkaitan dengan ajaran maupun amalan yang ada dalam tarekat seperti : *Wuquf Zamani, Wuquf Abadi, Wuquf Qalbi*. Dalam pelaksanaannya dipimpin langsung oleh mursyid mulai awal sampai selesai. Kitab yang dijadikan referensi berjudul kitab *Risalah Thoriqoh Khalidiyah Naqsabandiyah*. Kitab tersebut berisi penjelasan tentang ke-tarekatan menuju ke tingkatan hakikat. 3) Kendala yang dihadapi mursyid selama membimbing para jamaah yaitu: pengajian atau ilmu yang sudah didapatkan dalam jam'iyah tarekat jarang diamalkan, jarak yang jauh dari rumah ke tempat lokasi dan tidak adanya teman untuk berangkat bersama ke tempat lokasi. 4) Solusi yang diberikan oleh mursyid dalam membimbing para anggota jam'iyah adalah: Memilih mursyid, Memberikan fasilitas yang cukup memadahi seperti bangunan musholla lengkap dengan fasilitas di dalamnya, dan tidak ada pungutan biaya sepeserpun dari anggota jam'iyah.

**Kata Kunci :** *mursyid, perilaku menyimpang, tarekat khalidiyah naqsabandiyah*